



Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Project Based Learning* pada Madrasah Ibtidaiyah

Satriani

Institut Agama Islam Negeri Manado, Indonesia

E-mail : satrianiqwee@iain-manado.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Project Based Learning* pada Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini merupakan penelitian Pustaka. Analisis data dengan mengkaji literatur berupa buku dan artikel jurnal ilmiah yang terkait *Project Based Learning* dan pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta dokumen Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Project Based Learning* pada Madrasah Ibtidaiyah dituangkan dalam bentuk RPP yang telah disederhanakan dan disesuaikan dengan materi Al-Qur'an Hadis dan sintaks/langkah-langkah dalam model pembelajaran *Project Based Learning* yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci: Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis; *Project Based Learning*.

Abstract

This study aims describe a project-based learning design for Al-Qur'an Hadith at Madrasah Ibtidaiyah. This research is a review of literatures. Data were analyzed by reviewing books and scientific journal articles related to Project-Based Learning and Al-Qur'an Hadith learning as well as the Ministry of Religion Decree No. 183 of 2019 regarding the Islamic Education curriculum and Arabic Language. The project-based learning design for Al-Qur'an Hadith at Madrasah Ibtidaiyah is presented as a simplified lesson plan and adapted to the Al-Qur'an Hadith material and syntaxes/steps in the Project-Based Learning model that can be used by teachers in a learning process to overcome the learning difficulties of learners so that learning goals can be achieved.

Keywords: Al-Qur'an Hadith Learning Design; *Project Based Learning*.

Copyright (c) 2022 Satriani

✉ Corresponding author

Email : satrianiqwee@iain-manado.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2503>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang pendidikan dasar formal yang terselenggara dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat. Mata pelajaran kekhasan agama Islam di MI meliputi: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang merupakan rumpun mata pelajaran PAI pada jenjang pendidikan dasar formal. Al-Qur'an Hadis sebagai salah satu mata pelajaran pada rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui kinerja kognitif yang berbasis fakta dan fenomena sosial keagamaan yang kontekstual berfungsi membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik (Kementerian Agama, 2019).

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik seringkali mengalami kesulitan. Pada tahapan usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, jenis kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, yaitu: kurang lancar dalam hal baca tulis Al-Qur'an, menghafal, penguasaan tafsir serta mufrodat, dan pengembangan pengayaan serta penafsiran yang berkaitan dengan realitas sosial. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik jenuh dalam belajar, kurang termotivasi, faktor keluarga yang kurang mendukung, kurang lengkapnya sarana prasarana di sekolah, pengaruh lingkungan yang kurang kondusif (Ikmal & Setianingrum, 2018). Bahkan kesulitan membaca dan menghafal Al-Qur'an dan Hadis juga dialami oleh peserta didik di MTs (Apri & Yakin, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis berlanjut ke jenjang berikutnya.

Dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilakukan dengan cara mengatur strategi, metode, media, dan teknik yang sesuai dengan masalah yang ada (Santoso et al., 2020). Bentuk upaya tersebut, yaitu: dengan cara memperbanyak latihan membaca, memperbanyak latihan menghafal, membuat remedial dan memanggil secara khusus peserta didik yang benar-benar bermasalah dalam belajar Al-Quran Hadis. Meskipun demikian, masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur'an Hadis. Oleh sebab itu, dibutuhkan kerjasama antara guru dengan orang tua sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan belajar Al-Quran Hadis (Idris & Mahyuni, 2013).

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan kerjasama antara siswa, guru dan orang tua agar tujuan pembelajaran tercapai adalah *Project-Based Learning*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* memiliki pengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar peserta didik sekaligus kerja sama antara peserta didik dengan orang tuanya. Peran orang tua, yaitu: mengajarkan, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam pembuatan produk di rumah (Sukmana & Amalia, 2021). Dengan demikian, orang tua memberikan peran yang tidak terlupakan dalam *Project Based Learning*. Kegiatan berdiskusi ketika di rumah, menyediakan kebutuhan anak serta menghadiri undangan anak dalam presentasi menjadi peran yang dapat dilakukan dalam mendukung *Project Based Learning*, sehingga orang tua merasakan dampak positif yaitu mengetahui perkembangan anak melalui dokumentasi dan terlibat dalam proses pembelajaran dan perkembangan anak (Ningrum et al., 2022).

Berbagai hasil penelitian lainnya juga menunjukkan hal positif tentang penerapan *Project-Based Learning*, yaitu: 1. Terdapat pengaruh pembelajaran Model PjBL terhadap hasil belajar di kelas IV (Nurhadiyati et al., 2021); 2. Peningkatan kreativitas dan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar sangat dipengaruhi oleh model *Project Based Learning* (Christian, 2021); 3. Model *Project Based Learning* sesuai Pembelajaran Abad 21 bermuatan Tri Kaya Parisudha layak untuk dijadikan panduan bagi guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran (Nirmayani & Dewi, 2021); 4. Ada peningkatan kreativitas dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas 3 SD (Natty et al., 2019); 5. Pembelajaran menggunakan model PBL berbasis kearifan lokal efektif meningkatkan hasil belajar

pengetahuan dan sikap calon guru (Annafi & Agustina, 2018); dan 6. Perangkat pembelajaran berbasis *Project-Based Learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap *scientific literacy* peserta didik (Muskania & Wilujeng, 2017).

Berdasarkan temuan positif hasil penerapan pembelajaran berbasis *Project Based Learning* dan kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, serta belum ditemukannya tulisan tentang penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah, maka penulis tertarik untuk mendeskripsikan rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Project Based Learning* pada materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid yang dituangkan dalam RPP Semester Ganjil kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian, *Project Based Learning* juga dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di tingkat Madrasah Ibtidaiyah untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Analisis data dengan mengkaji literatur berupa buku dan artikel jurnal ilmiah yang terkait *Project Based Learning* dan pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta dokumen Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah yang menekankan pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari terutama menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup (Kementerian Agama, 2019); (Mustafid, 2020).

Adapun materi Al-Qur'an Hadis MI Kelas 1 Semester Ganjil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Materi Al-Qur'an Hadis MI Kelas 1 Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan

		benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	2.1 Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian	3.1 Memahami huruf hijaiyah beserta tanda bacanya (fathah, kasrah, dan dhammah)	4.1 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah beserta tanda bacanya (fathah, kasrah, dan dhammah)
1.2 Menerima Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113). Al-Ikhlas (112) dan al-Lahab (111) sebagai firman Allah swt.	2.2 Mengamalkan sikap percaya diri sebagai mukmin dalam pergaulan sehari-hari	3.2 Memahami Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113). Al-Ikhlas (112) dan al-Lahab (111)	4.2 Melafalkan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113). Al-Ikhlas (112) dan al-Lahab (111) sebagai firman Allah swt.

Sumber: Kemenag, 2019; (Mustafid, 2020)

Project Based Learning

Project Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran pada akhir abad ke-19 di bawah pengaruh penelitian Piaget di bidang psikologi perkembangan yang didasarkan pada pemikiran bahwa seorang individu membangun pengetahuan atas dasar pengalaman (Petrovic et al., 2020) sehingga setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya (Afandi & Badarudin, 2011). *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas, khususnya dalam bentuk proyek yang dapat mengarahkan peserta didik untuk mengalami proses inkuiri/penyelidikan (Hamidah et al., 2020). Dalam *Project Based Learning*, peserta didik menyelidiki pertanyaan terbuka dan menerapkan pengetahuan mereka untuk menghasilkan produk otentik (Boss & Krauss, 2007).

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran (Musfiqon & Nurdyansyah, 2015) yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain (Ariyana et al., 2018). Dampak peningkatan peran aktif serta motivasi peserta didik dalam pembelajaran berbasis *Project Based Learning* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Sularmi et al., 2018). Dengan demikian, *Project Based Learning* dapat dijadikan pilihan model yang dapat dimodifikasi dalam rancangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Hartini, 2017).

Sintaks model pembelajaran (*Discovery/Inquiry Learning, Problem Based learning, Project Based Learning*) dapat disinergikan dengan lima tahapan pendekatan saintifik, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan. Hal ini merupakan bekal pengetahuan bagi guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan menerapkannya dalam pembelajaran di kelas (Banawi, 2019).

Karakteristik *Project Based Learning* antara lain (Ariyana et al., 2018): 1. Penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk; 2. Peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan; 3. Proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat; 4. Melatih kemampuan berpikir kreatif; 5. Situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan.

Tabel 2. Langkah-langkah/Sintaks *Project Based Learning*

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah	Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah
Mendesain Perencanaan Produk	Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan	Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan
Menyusun Jadwal Pembuatan	Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan)	Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama
Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan proyek	Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan	Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru
Menguji Hasil	Guru berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standard	Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain
Evaluasi Pengalaman Belajar	Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan	Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek

Sumber: (Fleming, 2000); (Ariyana et al., 2018)

Penerapan *Project Based Learning* sebagai berikut (Ariyana et al., 2018): 1. Topik/materi yang dipelajari peserta didik merupakan topik yang bersifat kontekstual dan mudah didesain menjadi sebuah

proyek/karya yang menarik; 2. Peserta didik tidak diarahkan untuk menghasilkan satu proyek saja, (satu peserta didik menghasilkan satu proyek); 3. Proyek tidak harus selesai dalam 1 pertemuan (diselesaikan 3-4 pertemuan); 4. Proyek merupakan bentuk pemecahan masalah sehingga dari pembuatan proyek bermuara pada peningkatan hasil belajar; 5. Bahan, alat, dan media yang dibutuhkan untuk membuat proyek diusahakan tersedia di lingkungan sekitar dan diarahkan memanfaatkan bahan bekas/sampah yang tidak terpakai agar menjadi bernilai guna; 6. Penilaian autentik menekankan kemampuan merancang, menerapkan, menemukan dan menyampaikan produknya kepada orang lain.

Pendekatan pembelajaran ini bukan hanya bertujuan untuk transfer pengetahuan tetapi juga memberi manfaat tambahan yang sangat berharga bagi peserta didik (Petrovic et al., 2020), yaitu: 1. Peserta didik menikmati proses pembelajaran, termotivasi dan hadir; 2. Fokus bergeser ke proses pembelajaran dan peserta didik tidak lagi semata-mata dimotivasi oleh nilai, tetapi juga oleh rasa pencapaian pribadi; 3. Peningkatan pemahaman dan peningkatan kemampuan menerapkan materi yang dipelajari; 4. Pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang berbeda sering dikaitkan selama memecahkan masalah nyata; 5. Mengembangkan pemikiran kritis, komunikasi dan kerja tim; 6. Peserta didik menjadi lebih sadar diri, bertanggung jawab dan belajar bagaimana mengatur diri sendiri; 7. Peserta didik menguasai keterampilan presentasi, berbicara di depan umum, mengatasi kecemasan saat mempresentasikan hasil karyanya.

Penilaian dalam *Project Based Learning*, yaitu (Hamidah et al., 2019): 1. Penilaian Sumatif, penilaian ini dapat dilakukan setelah proses *Project Based Learning* selesai untuk menilai tingkat kompetensi peserta didik sesuai IPK yang telah ditentukan dalam rancangan pembelajaran. Teknik penilaian berupa tes; 2. Penilaian Formatif, penilaian ini dirumuskan berdasarkan langkah-langkah dalam proses pembelajaran melalui observasi dengan menggunakan rubrik penilaian. Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dilakukan pada setiap tahapan dalam model pembelajaran berbasis *Project Based Learning*.

Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Project Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah

Rancangan pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP setidaknya berisi 13 komponen yaitu: Identitas sekolah; Identitas mata pelajaran; Kelas/semester; Materi pokok; Alokasi waktu; Tujuan pembelajaran; Kompetensi dasar dan indikator pencapaian; Materi pembelajaran; Metode pembelajaran; Media pembelajaran; Sumber belajar; Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup; dan Penilaian hasil pembelajaran (Kemendikbud, 2016); (Kementerian Agama, 2019). Namun, berdasarkan Surat edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada poin 2. Bahwa dari 13 komponen RPP yang sebelumnya telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap (Kemendikbud, 2019).

Berdasarkan Langkah-langkah/Sintaks pada *Project Based Learning* dan komponen RPP yang telah disederhanakan serta materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 Semester Ganjil, maka rancangan pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Project Based Learning*

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid.
2. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian.

3. Memahami huruf hijaiyah beserta tanda bacanya (fathah, kasrah, dan dhammah).
4. Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah beserta tanda bacanya (fathah, kasrah, dan dhammah).

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Inti

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah dalam kesulitan memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.	Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.
Mendesain Perencanaan Produk	Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.	Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.
Menyusun Jadwal Pembuatan	Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan) dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.	Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.
Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek	Guru dengan bantuan orang tua di rumah memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan	Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama

	membimbing jika mengalami kesulitan dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.	penyelesaian proyek dengan guru dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.
Menguji Hasil	Guru berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standard dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.	Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/karya untuk dipaparkan kepada orang lain dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.
Evaluasi Pengalaman Belajar	Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.	Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek dalam memahami materi huruf hijaiyah/keutamaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.
<p>3. Penutup</p> <p>Mengakhiri proses pembelajaran dengan bersama-sama berdoa sebagai rasa syukur kepada Allah swt.</p> <p>C. Penilaian Pembelajaran</p> <p>Penilaian berbasis proyek berupa tes dan observasi menggunakan rubrik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 20px;"> <div style="width: 45%;"> <p>Kepala Sekolah</p> <p>NIP.</p> </div> <div style="width: 45%; text-align: right;"> <p>Mengetahui,</p> <p>Guru Mata Pelajaran,</p> <p>NIP.</p> </div> </div>		

KESIMPULAN

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Project Based Learning* dapat dilaksanakan/diterapkan pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyah (MI/SD) yang dapat melibatkan orang tua di rumah sebagai bentuk pengawasan dan kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *Project Based Learning* pada Madrasah

Ibtidaiyah dituangkan dalam bentuk RPP berdasarkan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 1 MI Semester Ganjil materi huruf Hijaiyah/keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid dengan menyesuaikan komponen RPP yang disederhanakan dan sintaks/langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis *Project Based Learning* untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Badarudin. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Dengan Memasukkan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Annafi, N., & Agustina, S. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mempersiapkan Calon Pendidik Yang Berbudaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/quantum.v9i1.4854>
- Apri, M. I. Z., & Yakin, H. H. (2021). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. *Al-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v1i1.8>
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi: Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Banawi, A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning. *Biosel: Biology Science and Education*, 8(1), 90. <https://doi.org/10.33477/bs.v8i1.850>
- Boss, S., & Krauss, J. (2007). *Reinventing Project-Based Learning: Your Field Guide to Real-World Projects in the Digital Age*. Washington DC: International Society for Technology in Education.
- Christian, Y. A. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2271–2278. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1207>
- Fleming, D. S. (2000). *A Teacher's Guide to Project-Based Learning*. Washington DC: Office of Educational Research and Improvement.
- Hamidah, H., Rabbani, T. A. S., Fauziah, S., Puspita, R. A., Gasalba, R. A., & Nirwansyah. (2019). *Modul Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berorientasi HOTS*. Jakarta: SEAMEO QITEP in Language.
- Hamidah, H., Rabbani, T. A. S., Fauziah, S., Puspita, R. A., Gasalba, R. A., & Nirwansyah. (2020). *HOTS-Oriented Module: Project-Based Learning*. Jakarta: SEAMEO QITEP in Language.
- Hartini, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v1i2a.1038>
- Idris, T., & Mahyuni, E. (2013). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al Quran Hadits Di Min Rukoh Darussalam Banda Aceh. *Jurnal Pionir*, 1, 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v4i1.152>
- Ikmal, H., & Setianingrum, S. A. (2018). Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik. *Akademika*, 12(02), 212–223. <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.180>
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. Tahun 2016*.

- 3524 *Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Project Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah – Satriani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2503>
- Kemendikbud. (2019). *Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*.
- Kementerian Agama. (2019). *Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*.
- Musfiqon, H., & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Muskania, R. T., & Wilujeng, I. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Project-Based Learning Untuk Membekali Foundational Knowledge Dan Meningkatkan Scientific Literacy. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 34–43. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i1.8830>
- Mustafid, A. S. (2020). *Al-Qur'an Hadis Kelas I Madrasah Ibtidaiyah* (Istinayah (ed.)). Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Ningrum, F. S., Safrina, R., & Sumadi, T. (2022). Peran Pembelajaran Musik melalui Project Based Learning terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 704–718. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1559>
- Nirmayani, L. H., & Dewi, N. P. C. P. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 378–385. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.39891>
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- Petrovic, M., Hoti, D., & Todorovi, O. (2020). *Project Based Learning and Distance Learning Handbook*. USA: NALED.
- Santoso, A., Iman, N., & Ariyanto, A. (2020). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadits Di MI Muhammadiyah 12 Ngampel Balong Ponorogo. *Jurnal Mahasiswa Tarbawi: Journal on Islamic Education*, 4(2), 123–130. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v1i2.586>
- Sukmana, I. K., & Amalia, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3163–3172. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1068>
- Sularmi, Utomo, D. H., & Ruja, I. N. (2018). Pengaruh project-based learning terhadap kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(4), 475–479. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i4.10748>